

ABSTRACT

CALISTA LILLIAN

1501010087

**THE EFFECTIVENESS OF *E-FAKTUR* IMPLEMENTATION
REGARDING TO IMPROVE TAXPAYER COMPLIANCE OF VALUE
ADDED TAX PURPOSE IN REPORTING PERIODIC VALUE ADDED
TAX RETURN AT *KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MEDAN
BARAT***

(xiv + 66 pages; 1 figures; 15 tables; 5 appendices)

One source of income from the taxation sector that is related to the level of public consumption is from value added tax (VAT) revenue. VAT is imposed indirectly on domestic consumption. Along with the development of technology and information, taxable entrepreneurs/taxable person for VAT purpose in reporting periodic VAT return continue to develop from manual reports (using hard copy) to electronic forms, which is *e-Faktur*.

Thus, the purpose of this research is to know how is the compliance levels of taxable entrepreneurs as tax invoice makers, that have used *e-Faktur* from 2016-2018 and also the comparison of compliance levels of taxable entrepreneurs in reporting periodic VAT returns before and after the application of *e-Faktur* at *KPP Pratama Medan Barat* from 2012-2018. The research methodology used is qualitative method with descriptive approach.

In summary, the research study shows that the implementation of *e-Faktur* at *KPP Pratama Medan Barat* is effective for taxable entrepreneurs. This can be seen from 2017-2018, the compliance levels of taxable entrepreneurs who make tax invoices using *e-Faktur* continues to increase, which are 91.5 % and 94.04% respectively which are effective. In reporting Periodic VAT return, the compliance level of taxable entrepreneurs also increases after the use of *e-Faktur*. It can be seen that from 2016-2018, the compliance levels of taxable entrepreneurs are 87.37 %, 94.27% and 96.06% respectively which are effective.

Keywords: Compliance Level, *e-Faktur*, Periodic VAT Return

References: 25

ABSTRAK

CALISTA LILLIAN

1501010087

***EFEKTIFITAS PENERAPAN E- FAKTUR DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK DALAM
MELAPORKAN SURAT PEMBERITAHUAN MASA PAJAK
PERTAMBAHAN NILAI PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA
MEDAN BARAT***

(xiv + 66 halaman; 1 gambar; 15 tabel; 5 lampiran)

Salah satu sumber pendapatan dari sektor perpajakan yang terkait dengan tingkat konsumsi publik adalah dari pendapatan pajak pertambahan nilai (PPN). PPN dikenakan secara tidak langsung pada konsumsi domestik. Seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, pengusaha kena pajak / wajib pajak untuk tujuan PPN dalam pelaporan pengembalian PPN berkala terus berkembang dari laporan manual (menggunakan hard copy) ke bentuk elektronik, yaitu e-Faktur.

Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan pengusaha pajak sebagai pembuat faktur pajak, yang telah menggunakan e-Faktur dari 2016-2018 dan juga perbandingan tingkat kepatuhan pengusaha pajak dalam pelaporan pengembalian PPN berkala sebelum dan setelah penerapan e-Faktur di KPP Pratama Medan Barat dari 2012-2018. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Singkatnya, studi penelitian menunjukkan bahwa implementasi e-Faktur di KPP Pratama Medan Barat efektif untuk pengusaha kena pajak. Hal ini dapat dilihat dari 2017-2018, tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak yang membuat faktur pajak menggunakan e-Faktur terus meningkat, yaitu masing-masing 91,5% dan 94,04% yang efektif. Dalam melaporkan pengembalian PPN Berkala, tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak juga meningkat setelah penggunaan e-Faktur. Dapat dilihat bahwa dari 2016-2018, tingkat kepatuhan pengusaha kena pajak adalah 87,37%, 94,27% dan 96,06% masing-masing yang efektif.

Kata kunci: Tingkat Kepatuhan, e-Faktur, SPT Masa PPN

Referensi: 25